

**Pengaruh Jenis Media Tanam dan Konsentrasi Auksin terhadap Pertumbuhan  
Stek Batang Tanaman Mint (*Mentha piperita* L.) Secara Hidroponik.**

Oleh : Dewa Amarullah Tinugroho

Pembimbing

Dr. Ir. Abdul Rizal AZ, MP.

Ir. Alif Waluyo, MP.

**ABSTRAK**

Pengetahuan tentang produksi tanaman mint di Indonesia masih belum banyak berkembang, padahal tanaman mint dapat di manfaatkan minyak atsirinya untuk obat-obatan, parfum, kosmetik, dan industri makanan, minuman. Tanaman mint saat dibudidayakan di Indonesia tidak dapat berbunga sehingga perbanyakan secara generatif tidak dapat dilakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan stek batang. Pertumbuhan stek batang dipengaruhi oleh beberapa faktor, contohnya media tanam dan zat pengatur tumbuh (ZPT). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konsentrasi ZPT auksin yang terbaik dan media tanam yang cocok terhadap pertumbuhan tanaman mint. Penelitian ini telah dilaksanakan di *greenhouse* UPN "Veteran" Yogyakarta di Wedomartani, Kabupaten Sleman pada 02 Juni 2019 hingga 02 Agustus 2019. Penelitian Menggunakan Rancangan Acak Lengkap dua faktor. Faktor pertama yaitu jenis media tanam berupa *rockwool*, *cocopeat* dan dakron. Untuk faktor yang ke dua yaitu konsentrasi auksin dengan taraf 2%, 4%, 6%, 8% dan 10%. Sebagai kontrol menggunakan tanaman yang ditanam dengan media arang sekam dan tanpa menggunakan auksin. Setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara jenis media tanam dan konsentrasi auksin. Perlakuan jenis media tanam tidak menunjukkan pengaruh nyata terhadap seluruh parameter pengamatan. Konsentrasi auksin 5,14% - 5,73 % merupakan konsentrasi yang optimum.

Kata kunci: mint, stek batang, media tanam, auksin